

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 35 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Oleh
SRI AMBARYANI
312015076**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 35 PALEMBANG**

SKRIPSI

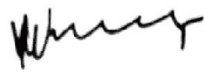
**Diajukan kepada
Universitas muhammadiyah palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Sri Ambaryani
NIM 312015076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2019**

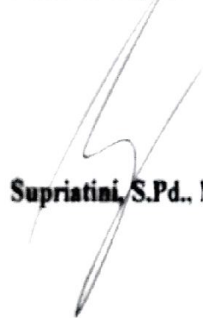
Skripsi oleh Sri Ambaryani telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 27 Agustus 2019
Pembimbing I,**



Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

**Palembang, 27 Agustus 2019
Pembimbing II,**



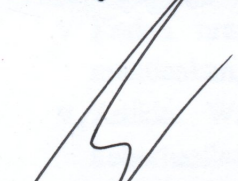
Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Skripsi oleh Sri Ambaryani ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 29 Agustus 2019**

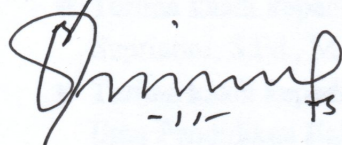
Dewan Penguji



Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., Ketua

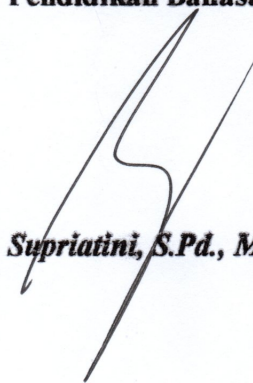


Supriatini, S.Pd., M.Pd., Anggota



Surismiati, S.Pd., M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN

PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Ambaryani

NIM : 312015076

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2019

Yang menerangkan mahasiswa yang
bersangkutan



Sri Ambaryani

312015076

ABSTRAK

Yani, Sri Ambar. 2019. “*Keefektifan Model Pembelajaran **Concept Sentence** Terhadap kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Palembang.*” Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (SI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd. (II) Supriatini, S.Pd., M.Pd.

katakunci: *keefektifan, model pembelajaran concept sentence, menulis, karangan deskripsi.*

Latar belakang dalam penelitian ini adalah siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan deskripsi. Masalah dalam penelitian ini adalah efektifkah model pembelajaran *concept sentence* dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Palembang? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model *Concept Sentence* dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Palembang. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 266 siswa dari seluruh kelas VII SMP Negeri 35 Palembang dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa diambil secara acak (*random smpling*) dari kelas VII.8 sebanyak 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan VII.9 sebanyak 25 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, angket, dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa model pembelajaran *concept sentence* efektif terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Palembang dan signifikan karena terbukti bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Setelah membandingkan hasil tes kelas kontrol dengan hasil tes kelas eksperimen diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ $1,870 > 1,677$ pada taraf signifikan 5% dengan dk 48, yaitu adanya perbedaan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 69 dan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 72. Dengan demikian, hipotesis yang dikemukakan, yaitu “Model pembelajaran *concept sentence* terbukti efektif terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Palembang.” terbukti kebenarannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan kesehatan, keselamatan dan nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Keefektifan Model Pembelajaran Concept Sentence Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Palembang*” sesuai waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan Pendidikan Program Strata (SI) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selesaiyapenulisanskripsiini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., Pembimbing I dan Supriatini, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II yang telahmemberikanbimbinganselamapenulisanskripsiini. Ucapan yang sama disampaikan kepada Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Muhammadiyah Palembang, Supriatini, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesiadan dosen beserta staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memudahkan dalam pengurusan administrasi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yenny Fadhilla, M.Pd., Kepala SMP Negeri 35 Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di lingkungan SMP Negeri 35 Palembang, Bapak Firli Irianto, S.Pd., guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Ngeri 35 Palembang dan staf administrasi SMP Negri 35 Palembang yang telah memberikan bantuan dalam mengumpulkan data, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Anto dan Ibunda Sainina yang telah memberikan bantuan moril maupun material, semangat, motivasi dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi satu bahan pemikiran serta langkah untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
SURAT PERTANGGUNG JAWABAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumuan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian dan Kriteria Pengujian Hipotesis	5
E. Manfaat Penelitian	7
F. Asumsi Penelitian.....	8
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	8
H. Definisi Istilah atau Definisi Oprasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Keefektifan.....	10
B. Pengertian kemampuan	10
C. Pengertian Menulis.....	10
D. Pengertian Karangan	11
E. Pengertian Karangan Deskripsi.....	11
F. Jenis-jenis Karangan	12
G. Jenis-Jenis Karangan Deskripsi Berdasarkan Teknik Pendekatannya	13
H. Ciri-ciri Karangan Deskripsi	14
I. Pengertian Model Pembelajaran	15
J. Pengertian Model <i>Concept Sentence</i>	15
K. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	16
L. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel	19
C. Instrumen Penelitian	21
D. Pengumpulan Data	22
E. Analisis Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	26
B. Pengujian Hipotesis	74

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Data Tes	78
B. Pembahasan Data Angket	80
C. Pembahasan Wawancara Guru	81

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menjalani kehidupan. Jadi, proses pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik memperoleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam penambahan pengetahuan, perubahan penguasaan keterampilan, dan perubahan positif menuju pendewasaan sikap-perilaku (Nurjamal, 2017:2).

Dalam kehidupan sehari-sehari, seseorang tidak terlepas dengan yang namanya bahasa, karena bahasa merupakan alat komunikasi. Warga negara Indonesia, hanya sebagian yang mengenal seluk-beluk tentang bahasa Indonesia, sedangkan yang lain hanya mengenal bahasanya saja tanpa mengenal sejarah dan perkembangan bahasa Indonesia (Kusumaningsih dkk., 2013:1).

Kegiatan masyarakat tidak terlepas dari penggunaan bahasa. Dengan bahasa, manusia dapat saling berinteraksi satu sama lain. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai bentuk bunyi yang memiliki satuan arti lengkap (Dalman, 2016:1).

Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif antarmanusia. Dalam berbagai macam situasi, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca (Sugihastuti dalam Kusumaningsih dkk, 2013:13). Masyarakat menggunakan bahasa berarti

mengirimkan lambang-lambang dari pembicara menuju kepada pendengar. Lambang-lambang satuan bahasa yang dimaksud adalah diwujudkan dalam bentuk bunyi yang berupa seperti kata dan kalimat.

Manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi penting dalam hidup. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama manusia dari makhluk hidup lainnya di dunia ini (Tarigan, 2011:8). Ciri utama pembeda antara manusia dengan makhluk lain adalah manusia memiliki akal, hati nurani dan pengetahuan. Sedangkan makhluk lain tidak. Dengan demikian, bahasa memiliki peranan penting dalam kegiatan berkomunikasi, baik lisan maupun tulis.

Di dalam bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Menulis adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran sangat penting dalam dunia pendidikan (Kusumaningsih ddk, 2013:65). Menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki (Rahardi dalam Kusumaningsih dkk, 2013:65).

Dari kedua pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa menulis adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Menurut Finoza (dalam Dalman 2016:93), deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Deskripsi ini berasal dari kata “descrebe”

yang berarti menulis tentang, atau membeberkan hal. Dalam bidang mengarang, deskripsi dimaksudkan sebagai suatu karangan yang digunakan penulis untuk memindahkan kesan-kesannya, memindahkan hasil pengamatan, perasaannya, dan disajikan kepada para pembaca.

Karangan deskripsi merupakan karangan yang lebih menonjolkan aspek pelukisan sebuah benda sebagaimana adanya. Selain itu karangan deskripsi merupakan bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek sebenarnya.

Dengan adanya pengajaran menulis karangan deskripsi di sekolah, diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan menulis dengan baik. Kemampuan menulis akan lebih mudah jika siswa menulis berdasarkan pada pengalaman yang sudah pernah dialami.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, diketahui bahwa materi pelajaran menulis karangan deskripsi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 35 Palembang terdapat dalam kurikulum 2013. Selain itu, kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi masih kurang, dapat dilihat dari nilai tugas yang diperoleh hanya 60% siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 35 Palembang dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Agar siswa dapat memiliki kemampuan menulis karangan deskripsi. model pembelajaran *Concept Sentence* yaitu model pembelajaran yang lebih mengarah pada interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, pembelajaran yang menggunakan kata kunci. Selain itu alasan peneliti memilih SMP Negeri 35 Palembang sebagai

tempat penelitian karena, SMP Negeri 35 Palembang sudah menggunakan kurikulum 2013 dan terakreditasi A.

Alasan lain, peneliti memilih judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP 35 Palembang”. Karena peneliti ingin mengetahui apakah efektif atau tidak model *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa berdasarkan pengalaman yang pernah dialami.

Penelitian serupa tentang model *Concept Sentence* pernah dilakukan oleh Mayang Kurnia Damayanti mahasiswa FKIP Muhammadiyah Palembang berjudul “Penerapan Model *Concept Sentence* Untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP Yayasan Bakti Prabumulih”. Penelitian Mayang Kurnia Damayanti memiliki persamaan yaitu menggunakan model *Concept Sentence* sedangkan yang menjadi pembedanya yaitu penelitian Mayang Kurnia Damayanti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), lokasi penelitian Mayang Kurnia Damayanti yang berbeda dan materi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti juga berbeda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang ditetapkan adalah “Efektifkah model *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Palembang?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan model *Concept Sentence* dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Palembang.

D. Hipotesis Penelitian dan Kriteria Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:96) bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Sedangkan menurut Arikunto (2014:110) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan suatu jawaban sementara yang belum terbukti kebenarannya dan akan dibuktikan melalui data yang terkumpul.

Peneliti mengemukakan dua hipotesis yaitu nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel} \rightarrow$ tolak H_0 terima H_a

Artinya, jika “ t_{hitung} ” sama dengan atau lebih besar dari pada “ t_{tabel} ” pada taraf signifikan 5% maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, model *Concept Sentence* efektif digunakan pada kelas VII SMP Negeri 35 Palembang dalam menulis karangan deskripsi.

2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} \rightarrow$ tolak H_a terima H_o

Artinya, jika t_{hitung} lebih kecil dari pada " t_{tabel} " pada taraf signifikan 5% maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima. Dengan demikian, model *Concept Sentence* tidak efektif digunakan pada kelas VII SMP Negeri 35 Palembang dalam menulis karangan deskripsi.

Hipotesis alternatif (H_a) efektif digunakan dengan keefektifan model *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Palembang. Sedangkan hipotesis nol (H_o) tidak efektif dengan keefektifan model *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Palembang.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini yaitu, keefektifan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Palembang.

2. Kriteria Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini, peneliti menggunakan uji "t" (tes "t"), adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran hipotesis ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua variabel yang dibandingkan (Sudijono, 2017:278).

Keterangan:

Tes "t": Jenis tes statistik dalam penelitian komparatif

H_a : Hipotesis alternatif

H_o : Hipotesis nol

t_{hitung} : Tes observasi (tes hitung)

t_{tabel} : Harga kritik “t” (tabel nilai “t”) yang tercantum pada tabel

Penelitian ini peneliti berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Palembang, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

No	Kelas	KKM	Keterangan
1	VII	70 – 100	Mampu
2	VII	< 70	Kurang Mampu

Sumber: Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Palembang.

Berpedoman pada kriteria penelitian di atas, peneliti menetapkan kriteria hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 35 Palembang dalam menulis karangan deskripsi melalui model pembelajaran *Concept Sentence* dinyatakan mampu apabila 70% atau lebih sampel memperoleh nilai tes 70–100.
2. Kemampuan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 35 Palembang dalam karangan deskripsi melalui model pembelajaran *Concept Sentence* dinyatakan kurang mampu apabila <70% sampel memperoleh nilai tes <70.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan bagi sekolah sebagai berikut:

1. Siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

2. Guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk membuat pembelajaran menulis karangan deskripsi lebih kreatif dan inovatif.
3. Sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis karangan deskripsi.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu yang dijadikan pijakan berpikir dan tindakan dalam melaksanakan penelitian (Mulyati, 2015:155). Sedangkan menurut Arikunto (2014: 104) asumsi penelitian merupakan sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.

Asumsi dalam penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan deskripsi terdapat dalam kurikulum 2013.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

I. Ruang Lingkup

- a. Lokasi penelitian di SMP Negeri 35 Palembang.
- b. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa SMP Negeri 35 Palembang kelas VII.

J. Keterbatasan Penelitian

Melihat banyaknya teknik dalam menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam menulis teks deskripsi, maka pembatasan dalam penelitian ini adalah keefektifan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis karangan dekripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Palembang.

H. Definisi Istilah atau Definisi Oprasional

Pada penelitian yang berjudul Keefektifan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Palambang, terdapat definisi istilah atau definisi operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.
2. *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi kata kunci kepada siswa, kemudian kata-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf.
3. Menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui bahasa tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki.
4. Deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberikan pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar, bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Faturrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: AR.Ruzz Media.
- Finoza, Lamuddin. 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Non Jurusan*. Jakarta: Diksi.
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Kusumaningsih, Dewi, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mulyati, Yeti. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurgiantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurjamal, Deang, dkk. 2017. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Saddono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudijono. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Tarigan, 2011. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahyudi, Siswanto. 2016. *Model Pembelajaran Menulis Cerita*. Bandung: Refika Aditama.